

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Rancangan penelitian ini adalah penelitian *non eksperimen descriptive corelational studies* dengan pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian yang lebih menekankan pada hubungan antar variabel daripada mencari sebab dan akibat (Arikunto, 2006). Sedangkan *cross sectional* yaitu untuk mengetahui hubungan antar variabel independen dan dependen diidentifikasi pada satu satuan waktu (Dahlan, 2015)

B. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Cangkringan Sleman. Jl. Raya Cangkringan, Dusun Argomulyo, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah jangka waktu yang dibutuhkan peneliti untuk memperoleh data penelitian. Penelitian selama 10 bulan terhitung sejak November 2016 sampai dengan Juli 2017. Pengumpulan data dilaksanakan pada Juli 2017 selama 6 hari.

B. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diteliti dan telah memenuhi kriteria yang ditentukan (Notoatmojo, 2012). Populasi dalam penelitian adalah seluruh karyawan dan pasien rawat jalan di Puskesmas Cangkringan. Jumlah seluruh

karyawan Puskesmas Cangkringan adalah 39 orang dan rata-rata jumlah pasien rawat jalan di Puskesmas Cangkringan Sleman pada tahun 2016 adalah 1703 orang per bulan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi penelitian atau sebagian jumlah karakteristik yang dimiliki populasi (Hidayat,2003). Sampel yang digunakan dalam penelitian dengan menggunakan metode *purposive sampling* (Sugiyono, 2005). Cara pemilihan sampel ini menggunakan tehnik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan atas tujuan tertentu dan peneliti sendiri yang akan menentukan sampel yang akan diambil.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek dari suatu penelitian populasi (Nursalam,2003). Dalam penelitian ini kriteria inklusi ditetapkan untuk menentukan sampel dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Pasien yang pernah menjalani rawat jalan di Puskesmas Cangkringan.
- b) Petugas yang melakukan pelayanan di Puskesmas Cangkringan.
- c) Bersedia menjadi responden penelitian.

b. Kriteria Ekslusi

- a) Petugas yang tidak melakukan pelayanan di Puskesmas Cangkringan.
- b) Petugas yang tidak hadir selama 6 kali pengamatan.

3. Besar Sampel

Menurut Nursalam, (2013) menyatakan bahwa untuk menentukan besar sampel Jumlah sampel dapat ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = besar populasi

d = tingkat signifikan

Tabel 3.1 Jumlah Responden

Responden	Karyawan
$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$	$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$
$n = \frac{1703}{1 + 1703(0,1)^2}$	$n = \frac{39}{1 + 39(0,1)^2}$
$n = 94,4 = 94$ orang	$n = 28,057 = 28$ orang

Sehingga besar sampel dalam penelitian ini sebanyak 94 responden untuk pasien dan 28 responden untuk petugas puskesmas. Dari hasil pengamatan hanya didapatkan 25 responden.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (*Independent*)

Variabel *independen* adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel *dependen*. Jadi variabel *independent* adalah variabel yang mempengaruhi (Sugiyono, 2016). Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah disiplin waktu.

2. Variabel Terikat (*dependent*)

Variabel *dependen*, yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel *independent* (Sugiyono, 2016). Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah minat pemanfaatan ulang pelayanan rawat jalan.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu batasan yang digunakan untuk membatasi ruang lingkup variabel-variabel yang diamati (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Jenis & Nama Variabel	Definisi Operasional	Skala	Penilaian	Alat Ukur
1.	Variabel Bebas: Disiplin Waktu	Disiplin adalah kesediaan petugas puskesmas yang timbul dengan kesadaran sendiri untuk datang tepat waktu pukul 07.30 wib dan memulai pelayanan tepat waktu yaitu pukul 08.00 wib.	Ordinal	-Terlambat - Tidak Terlambat	Lembar Observasi
2.	Variabel terikat minat pemanfaatannya pelayanan rawat jalan	Minat kunjungan ulang adalah perilaku yang muncul sebagai respon terhadap objek yang menunjukkan keinginan pelanggan untuk melakukan pembelian ulang .	Ordinal	-Minat -Tidak Minat	Lembar Kuesioner

E. Alat dan Metode pengumpulan data

1. Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2013). Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, dimana responden memilih jawaban yang sudah disediakan peneliti.

a. Minat Pemanfaatan Ulang Pelayanan Rawat Jalan

Kuesioner dalam penelitian ini diadopsi dari :Hamidiyah, A. (2013). Hubungan Persepsi Pasien tentang Kualitas Pelayanan dengan Minat Kunjungan Ulang di Klinik Umum Rumah Sakit Bhineka Bakti Husada Kota Tangerang Selatan Tahun 2013. Kuesioner tentang minat pemanfaatan ulang berjumlah 2 pertanyaan dengan menjawab “Ya-Tidak”. Kuesioner ini harus di isi oleh responden terpilih dengan memberi tanda (√). Format yang dipakai dalam kuesioner adalah format *Skala Guttman*. Nilai yang dimasukkan adalah skor atas jawaban responden dimana yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

Tidak = nilai 0

Ya = nilai 1

b. Lembar Observasi Disiplin

Alat yang digunakan untuk mengamati secara langsung tentang kedisiplinan petugas puskesmas yang timbul dengan kesadaran sendiri untuk datang tepat waktu pukul 07.30 dan memulai pelayanan tepat waktu yaitu pukul 08.00. Dikatakan terlambat jika memulai pelayanan melebihi waktu yang ditentukan.

2. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam penelitian (Nursalam, 2013). Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara :

a. Disiplin waktu

Pengumpulan data akan dilakukan oleh peneliti dan 1 orang asisten yang merupakan mahasiswa program studi ilmu keperawatan STIKES Jenderal Achmad Yani yang sebelumnya sudah di apersepsi mengenai penelitian yang dilakukan. Penelitian ini mengobservasi kedisiplinan petugas puskesmas cangkriangan.

b. Minat pemanfaatan ulang

Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner tentang minat pemanfaatan ulang pelayanan rawat jalan. Penelitian ini dilakukan selama satu minggu.

F. Validitas dan Reliabilitas

Menurut Sulisty (2010), validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam pengukuran. Sedangkan menurut Sugiyono (2010), instrumen yang valid adalah alat ukur yang digunakan, dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Seperti meteran dapat mengukur panjang dengan teliti, karena meteran merupakan alat untuk mengukur panjang. Dan instrument yang reliable adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.

Instrumen dalam penelitian telah diuji coba dan dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada 20 orang. Uji valid dilakukan oleh Hamidiyah (2013) di Rumah Sakit Bhineka Bakti Husada Kota Tangerang Selatan dengan nilai *corrected item total correlation* > 0,468 ($r_{tabel} = 0,444$) dan *cronbach alpha* yaitu 0,968. Validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pernyataan yang terdapat pada kuesioner telah valid dan reliable.

G. Metode pengolahan dan analisa statistik

1. Metode Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, kemudian data diolah. Pengolahan dilakukan secara manual, langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut :

a. *Editing* (penyuntingan)

Tahap ini merupakan penyuntingan data yang sudah diperoleh dengan cara pengecekan ulang data yang telah diperoleh dan perbaikan dari isi.

b. *Coding* (pengkodean)

Kegiatan pengkodean berupa mengelompokkan kuesioner dari responden, kemudian diberi skor atau kode untuk mempermudah dalam pemberian nilai dan pengolahan. Pengkodean untuk pernyataan pada variabel disiplin waktu dengan ketentuan : nilai 1 (terlambat), nilai 2 (tidak terlambat). Untuk minat pasien memanfaatkan pelayanan rawat jalan adalah pertanyaan tertutup dengan kategori skor 1 (ya) dan skor 0 (tidak). Untuk karakteristik responden antara lain

Usia : 1 = < 27 tahun, 2 = 27-67 tahun, 3 = >67 tahun.

Jenis kelamin : 1 = laki-laki, 2 = perempuan.

Pendidikan : 1 = tidak sekolah, 2 : SD, 3= SMA, 4= SMP.

Pekerjaan : 1 = IRT, 2= petani, 3= Guru, 4= Pedagang,
5= wiraswasta

Pembayaran : 1=BPJS, 2= Umum

Kunjungan : Jarang = < 6,5 x kunjungan, sering > 6,5 x kunjungan.

c. *Data entry*

Mengisi kolom-kolom lembar kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.

d. *Tabulating* (menyusun data)

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data pengelompokan data menurut karakteristik responden kedalam bentuk tabel.

e. *Skoring*

Peneliti memberi nilai pada data sesuai dengan skor yang telah ditentukan berdasarkan lembar kuesioner yang sudah diisi oleh responden dan lembar observasi yang sudah diisi oleh peneliti.

f. *Pembersihan Data (cleaning)*

Pembersihan Data merupakan kegiatan membersihkan data yang sudah tidak dipakai setelah semua data hasil penilaian dimasukkan dalam program.

2. Analisa Data

a. Analisa univariat

Analisa ini bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2012). Analisa *univariate* pada penelitian ini adalah disiplin dan minat pemanfaatan ulang pelayanan rawat jalan. Peyajian dalam bentuk jumlah dan distribusi frekuensi.

b. Analisa bivariate

Analisa *bivariate* yaitu untuk mendapatkan hubungan antara variabel dependen dan variabel independen (Sugiyono, 2016). Analisa digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan disiplin waktu dengan minat pemanfaatan ulang pelayanan rawat jalan di Puskesmas cangkringan.

Pengolahan data menggunakan *Somers* karena hubungan antara variabel berbentuk ordinal-ordinal. Kelebihan dari *Somers* ini dapat menentukan ada arah hubungan atau tidak dan banyaknya ties.

H. Etika penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti harus memperhatikan masalah etika penelitian yang meliputi (Notoatmojo, 2012) :

1. *Autonomy*

Menjelaskan tentang jalannya penelitian serta memberikan kebebasan untuk responden menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian. Setiap responden yang bersedia menjadi bagian dalam penelitian ini diberi lembar persetujuan atau *informed consent* agar responden dapat mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama proses penelitian berlangsung. Jika responden bersedia ikut dalam penelitian ini maka harus menandatangani lembar

persetujuan dan jika menolak maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya.

2. *Beneficience*

Peneliti memperlakukan secara baik semua responden dan semua pihak yang ikut adil dalam penelitian dan penelitian ini dapat bermanfaat bagi responden.

3. *Justice*

Penelitian ini berjalan secara adil bagi semua pihak tanpa merugikan salah satu pihaknya yang ikut adil dalam penelitian ini.

4. *Anonimity* (tanpa nama)

Merupakan masalah dalam memberikan jaminan penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar kuesioner. Pada saat penelitian, peneliti menjelaskan dan memberikan jaminan kepada responden jika dalam penelitian ini, nama responden tidak dicantumkan pada hasil penelitian, maka peneliti hanya mencantumkan kode untuk menjaga kerahasiaan responden.

5. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Peneliti menjelaskan kepada responden tentang jaminan kerahasiaan hasil penelitian dan informasilainnya terkait dalam penelitian ini, dan hanya data-data tertentu yang akan dicantumkan dalam riset.

6. *Sukarela*

Penelitian bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung kepada calon responden.

I. Pelaksanaan penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui tahap-tahap sebagai berikut

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan untuk mempersiapkan proses penelitian dengan mempersiapkan prosedur yang akan dilakukan untuk melaksanakan penelitian yaitu dari penyusunan proposal sampai dengan revisi proposal.

Tahap-tahap dalam mengajukan proposal :

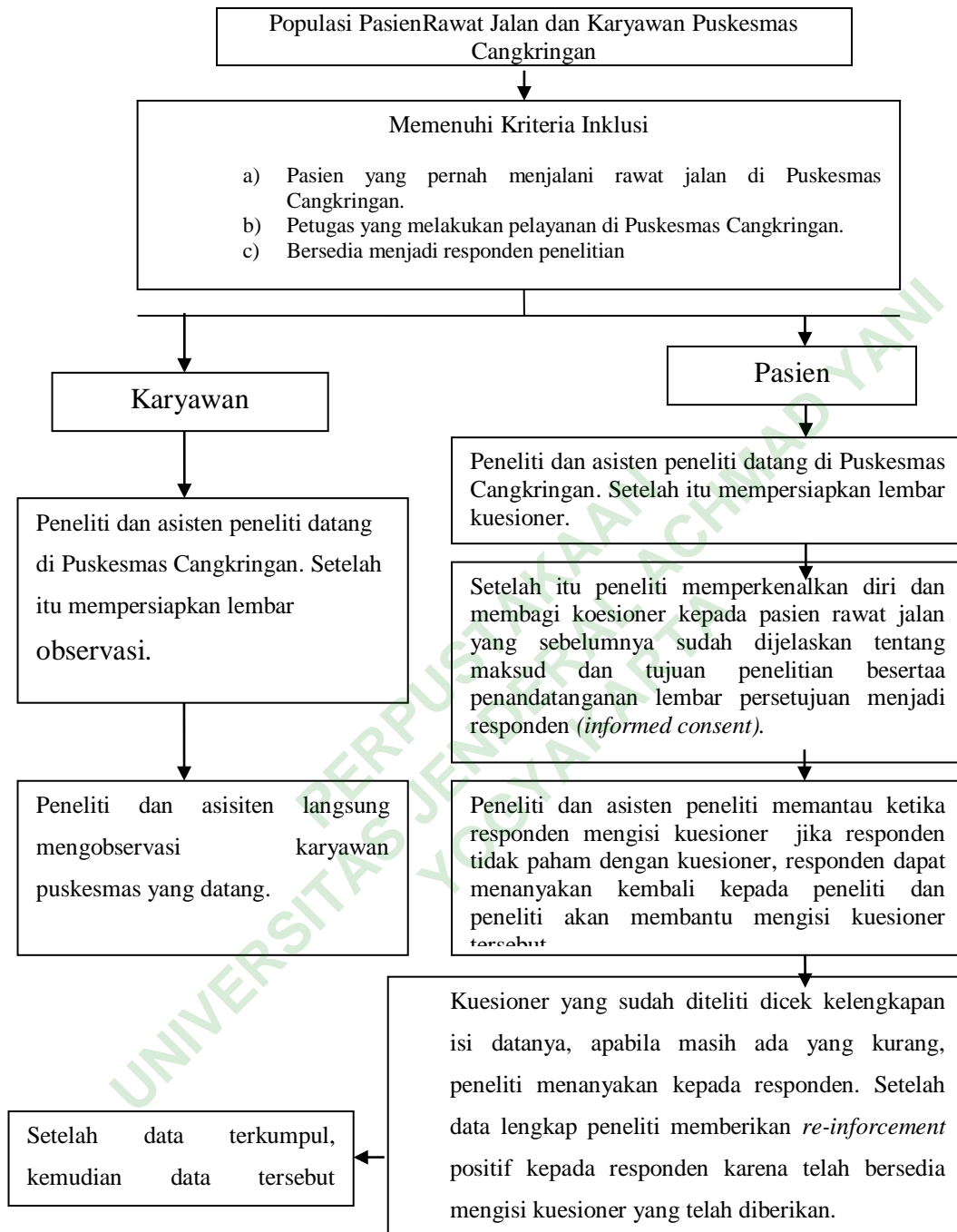
- a. Konsultasi dengan pembimbing untuk menentukan langkah-langkah dalam penyusunan proposal.
- b. Konsultasi dengan pembimbing mengenai judul yang diajukan.
- c. Melakukan studi pustaka sebagai acuan penelitian yang bersumber dari buku-buku keperawatan, makalah/jurnal dan blog di internet.
- d. Melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Cangkringan.
- e. Menyusun proposal penelitian.
- f. Konsultasi dengan pembimbing dan melakukan revisi.
- g. Mempresentasikan proposal penelitian.
- h. Melakukan revisi proposal penelitian.
- i. Mengurus surat izin penelitian dari STIKES Jenderal A.Yani Yogyakarta.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti di Puskesmas Cangkringan pada bulan Juli 2017.
- b. Peneliti dibantu oleh satu orang asisten yang sudah di apersepsi yang merupakan mahasiswa dari STIKES Jenderal A.Yani Yogyakarta.
- c. Peneliti dan asisten peneliti datang di Puskesmas Cangkringan. Setelah itu mempersiapkan lembar observasi dan lembar kuesioner.
- d. Peneliti memperkenalkan diri dan memberikan lembar informed consent kepada petugas puskesmas dan setelah itu peneliti dan asisiten langsung mengobservasi karyawan puskesmas yang datang.

- e. Setelah itu peneliti memperkenalkan diri dan membagi kuesioner kepada pasien rawat jalan yang sebelumnya sudah dijelaskan tentang maksud dan tujuan penelitian beserta penandatanganan lembar persetujuan menjadi responden (informed consent).
 - f. Peneliti dan asisten peneliti memantau ketika responden mengisi kuesioner jika responden tidak paham dengan kuesioner dan responden dapat menanyakan kembali kepada peneliti dan peneliti akan membantu mengisi kuesioner tersebut.
 - g. Kuesioner yang sudah diteliti dicek kelengkapan isi datanya, apabila masih ada yang kurang, peneliti menanyakan kepada responden. Setelah data lengkap peneliti memberikan *re-inforcement* positif kepada responden karena telah bersedia mengisi kuesioner yang telah diberikan.
 - h. Setelah data terkumpul, kemudian data tersebut dianalisa.
3. Tahap penyelesaian
- Tahap penyelesaian meliputi :
- a. Penulisan hasil penelitian
 - b. Data yang sudah terkumpul kemudian dilakukan *editing*, *coding*, *entri data*, *tabulating* dan *scoring*.
 - c. Setelah itu dilakukan uji statistik korelasi dengan komputerisasi.
4. Menyusun laporan akhir meliputi Bab IV yang berisi hasil penelitian, pembahasan dan keterbatasan penelitian. Bab V berisi tentang kesimpulan dan saran.
- a. Konsultasi dengan pembimbing
 - b. Seminar hasil penelitian
 - c. Mengerjakan revisi laporan dari seminar hasil
 - d. Pengumpulan laporan skripsi

Alur Jalan Penelitian



Gambar 3.3 Alur Jalan Penelitian